

PU KEMBALI MENYELENGGARAKAN PENGADAAN PNS



PU KEMBALI MENYELENGGARAKAN PENGADAAN PNS

Departemen Pekerjaan Umum kembali menyelenggarakan pengadaan Pegawai Negeri Sipil (PNS) untuk formasi Tahun 2008. Upaya menjaring PNS tersebut sesuai dengan kebutuhan sumber daya manusia di departemen. Selain itu, dalam Rencana Strategi SDM Departemen PU disebutkan bahwa pembinaan aparatur dilakukan dalam rangka meningkatkan kapasitas SDM dan menerapkan tata kelola pemerintahan yang baik melalui reformasi organisasi dan peningkatan kualitas SDM.

Demikian dikatakan Kepala Biro Kepegawaian dan Ortala Departemen PU Yadi Siswadi saat diwawancarai oleh Kantor Berita Radio (KBR) 68 H, Rabu (24/9).

Lebih lanjut Yadi Siswadi mengatakan, tahun ini, Departemen PU membutuhkan generasi baru sebanyak 265 calon pegawai terdiri dari 235 lulusan S1 dan 30 lulusan S2. Pengadaan PNS perlu dilakukan mengingat banyak pegawai departemen akan memasuki masa purnabakti dan masih sekitar 10.881 pegawai honorer yang belum diangkat menjadi PNS.

Sementara itu, untuk meningkatkan status pegawai, sesuai dengan PP No. 48 Tahun 2005 tentang Pengangkatan Tenaga Honorer menjadi CPNS, sebanyak 2.412 pegawai akan diangkat menjadi PNS. Oleh karena itu, dari 10.881 tenaga honorer di Departemen PU, peningkatan status dilakukan secara bertahap. Paling lambat tahun 2009 untuk pegawai honorer diangkat Januari 2009.

Adapun bidang studi yang dibutuhkan departemen yakni S.1 Teknik Sipil, S.1 Teknik Arsitektur, S.1 Planologi/Perencanaan Wilayah Kota/Desa, S.1 Teknik Lingkungan, S.1 Pertanian, S.1 Geologi, S.1 Geografi /Geohidrologi/Hidrologi, S.1 Geodesi, S.1 Teknik Industri/Manajemen Industri, S.1 Teknik Mesin (Otomotif dan Industri), S.1 Kimia, S.1 Teknik Fisika/Fisika Instrumen,

S.1 Informatika/Telekomunikasi, S.1 Ekonomi, S.1 Hukum, S.1 Sosial, S.1 Komunikasi/Publisistik, S.1 Perpustakaan, dan S.1 Pendidikan.

Pendaftaran dibuka mulai 17 September 2008 hingga 17 Oktober 2008. Dengan demikian, para calon pelamar memiliki waktu untuk mempersiapkan segala persyaratan. Rekrutment ini dilakukan secara transparan dan terbuka untuk seluruh Warga Negara Indonesia dengan pendaftaran secara online dan menyerahkan data-data tertulis dan benar.

Proses pelaksanaan diawasi oleh Badan Kepegawaian Nasional dan Menpan. Sedangkan proses evaluasi tes dilaksanakan oleh lembaga independen seperti perguruan tinggi negeri. Untuk menjawab tantangan globalisasi, para calon pelamar harus menyertakan nilai TOEFL atau EPT dari LIA, IBT atau hasil tes dari Perguruan Tinggi Negeri dengan nilai 450 bagi S1 dan 475 bagi S2.

Adapun strategi pembinaan yang dilakukan dengan *Carrier Planning*. Proses pembinaan dengan *Learning by Doing*, peningkatan kualitas pendidikan dengan adanya beasiswa baik di dalam maupun di luar negeri. Jika kinerja semakin baik, akan diberikan promosi jabatan. (ind)

Pusat Komunikasi Publik

240908